

ANALISIS VIDEO

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah SKS : 2

Semester/Kelas : 2/F

Pengampu Mata Kuliah : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.

2. Drs. Rapani, M.Pd.



Disusun Oleh :

Desmita Maharani (2413053185)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

ANALISIS VIDEO

"DEMOKRASI ITU GADUH, TAPI KENAPA BERTAHAN DAN DIANUT BANYAK NEGARA?"

Video dari Narasi Newsroom ini membahas realitas bahwa demokrasi memang identik dengan suasana yang riuh, penuh perdebatan, dan sering kali tampak tidak tenang. Namun justru dari situlah, demokrasi menunjukkan bahwa rakyat terlibat aktif dalam urusan bangsa. Di bagian awal, Presiden Joko Widodo sempat mengatakan, "jangan ada yang berpolemik," ketika berbicara soal penanganan pandemi. Pernyataan ini menjadi titik tolak bahasan dalam video, yang menyoroti bagaimana kadang pemerintah menginginkan ketenangan, sementara demokrasi menuntut adanya ruang bebas untuk menyampaikan pendapat.

Demokrasi memberi tempat bagi perbedaan pandangan, kritik terhadap kebijakan, dan diskusi terbuka. Suasana yang tampak gaduh itu bukanlah masalah, melainkan cermin dari masyarakat yang aktif menggunakan haknya. Negara-negara demokratis, meski terlihat ramai dan penuh kritik, justru punya sistem yang lebih terbuka dalam melindungi hak warga dan mengawasi para pemimpin.

Video ini juga menyoroti kondisi demokrasi di Indonesia. Meski ada penurunan dalam hal kebebasan sipil, keaktifan masyarakat dalam menyuarakan kritik menandakan bahwa sistem demokrasi masih hidup dan terus berkembang. Kalau dibandingkan dengan sistem otoriter yang mungkin terlihat lebih tenang, demokrasi jelas lebih memberi ruang bagi perbedaan. Kegaduhan yang ada bukan pertanda kekacauan, tapi tanda bahwa demokrasi masih bekerja sebagaimana mestinya.

Jadi kesimpulannya, video ini mengajak kita untuk melihat bahwa keributan dalam demokrasi bukan sesuatu yang harus ditakuti. Justru, selama dilakukan secara damai dan sesuai aturan, suara-suara berbeda itu menjadi penanda bahwa demokrasi masih sehat dan bisa menjadi jalan menuju keadilan dan kemajuan.